

## **KOMUNITAS MOTOR SUPERMOTO OWNER GROUP (SMOG) SIAK**

**Oleh: Rifardi / 1201111839**

**Pembimbing: Dr. Achmad Hidir, M.Si**

Email: [rifardi15@gmail.com](mailto:rifardi15@gmail.com)

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas KM 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293.  
Telp/Fax. 0761-63277

### **Abstrak**

Komunitas motor merupakan kelompok sosial yang terjadi di tengah masyarakat modern. Dalam hal ini kelompok sosial harus memiliki peran modal untuk mempertahankan dan mengembangkan kelompok sosial tersebut, dimana peran modal tersebut haruslah dimiliki setiap anggota dari kelompok sosial tersebut, dalam hal ini kelompok sosial itu ialah komunitas motor. Komunitas motor dalam hal ini merupakan fenomena sosial yang hadir ditengah masyarakat modern. Penelitian ini menganalisis mengenai aktivitas/kegiatan dan peranan modal di dalam komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) di Kabupaten Siak. Dimana peran tersebut akan dibahas berdasarkan modal ekonomi, modal sosial, modal simbolik, dan modal budaya, kemudian akan membahas bagaimana strategi mengembangkan komunitas motor tersebut serta membahas persepsi masyarakat sekitar mengenai komunitas motor terutama komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah modal (Ekonomi, Sosial, Simbolik dan Budaya) Habitus, dan Arena. Adapun analisis data yang dilakukan dalam menjawab permasalahan ialah menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif guna memperdalam suatu fenomena sosial kemudian menarik kesimpulan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi secara kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui kajian pustaka, buku-buku, majalah, surat kabar, serta artikel- artikel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Dimana jumlah informan berjumlah 10 orang kemudian dibagi menjadi dua bagian sehingga 5 informan berasal dari anggota komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak, kemudian 5 dari masyarakat sekitar. Dari hasil penelitian tersebut komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak memiliki aktivitas/kegiatan yang bersifat positif bagi mereka dan juga masyarakat sekitar. Kemudian komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak ini juga telah menunjukkan peranan modal-modal, dimana modal ekonomi, sosial, simbolik dan budaya yang telah dimiliki disetiap anggota ataupun komunitas itu sendiri. Kemudian kehadiran komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak ini juga menghadirkan pro dan kontra di mata masyarakat sekitar. Sebagaimana tidak semua masyarakat memandang baik komunitas ini.

***Kata Kunci: Komunitas, Modal (Ekonomi, Sosial, Simbolik dan Budaya), Strategi ,  
Persepsi***

**MOTORCYCLE COMMUNITY  
SUPERMOTO OWNER GROUP (SMOG) SIAK**

**By : Rifardi / 1201111839**

**Supervisor: Dr. Achmad Hidir, M.Si**

Email: [rifardi15@gmail.com](mailto:rifardi15@gmail.com)

Sociology, Faculty of Social and Political Science

University of Riau

Campus Bina Widya At HR Soebrantas Street Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru  
28293

Telp/Fax. 0761-63277

*Abstract*

*Motorcycle community is a social group that occurs in modern societies. In this case the role of social groups should have the capital to maintain and develop the social group, where the role of such capital must be owned by every member of the social group, in this case it is a social group motorcycle community. Motorcycle community in this case is a social phenomenon to exist in modern society. This study analyzes the activities / events and the role of capital in the motorcycle community Supermoto Owner Group (SMOG) in Siak. Where the role will be discussed by the economic capital, social capital, symbolic capital, and cultural capital, will then discuss how the strategy to develop the motorcycle community and discuss public perceptions surrounding the motorcycle community, especially motorcycle community Supermoto Owner Group (SMOG) Siak. The theory used in this study is of capital (Economic, Social, and Cultural Symbolic) habitus and Arena. The data analysis was done in answer to the problem is to use qualitative research with descriptive analysis in order to deepen a social phenomenon and then draw conclusions. This research is presented in narrative form qualitatively. Sources of data obtained through the study of literature, books, magazines, newspapers, as well as the articles. Data collection techniques used in this research is the direct observation, interviews and documentation. The sampling technique used was purposive sampling technique. Where the amount informants about 10 people were divided into two parts so that five informants came from motorcycle community members Supermoto Owner Group (SMOG) Siak, then 5 from the surrounding community. From these results motorcycle community Supermoto Owner Group (SMOG) Siak activities that are positive for them and also the surrounding community. Then motorcycle community Supermoto Owner Group (SMOG) Siak have also shown the role of capitals, where the economic capital, social, symbolic and cultural which has been owned by each member or the community itself. Then the motorcycle community presence Supermoto Owner Group (SMOG) Siak it also presents the pro and contra in the eyes of the surrounding community. As not all of the view that both these communities.*

**Keywords: Community, Capital (Economic, Social, and Cultural Symbolic), Strategy, Perception**

## PENDAHULUAN

Kemajuan di dalam bidang teknologi yang semakin maju memicu tingginya mobilitas kehidupan kota – kota di Indonesia. Dizaman sekarang ini dimana semua sudah ada yang menyebabkan kemudahan bagi masyarakat untuk bisa menikmati keuntungan dari hasil kemajuan teknologi tersebut. Seperti yang terjadi dalam bidang transportasi sekarang ini, dimana masyarakat bisa dengan mudah berpergian kemana saja yang ingin dituju tanpa memakan waktu dan biaya yang banyak, seperti alat transportasi darat yaitu mobil, motor, transportasi laut yaitu kapal, feri dan speedboat ataupun kendaraan udara yaitu pesawat sudah bisa di nikmati dan digunakan oleh masyarakat banyak untuk melakukan perjalanan.

Kendaraan bermotor sangat berguna untuk melakukan perjalanan dekat maupun perjalanan jauh. Hampir semua masyarakat Indonesia sudah memiliki kendaraan bermotor roda dua dari yang dewasa, yang belum dewasa dan yang sudah berkeluarga sampai remaja yang masih sekolah ataupun yang sudah kuliah. Berbagai jenis kendaraan roda dua ini dari yang matic, bebek, maupun motor sport sudah tidak asing lagi terlihat dijalanan Ibukota, Kota, Kabupaten di seluruh Indonesia.

Tidak hanya digunakan sebagai alat transportasi, dan tidak hanya karena kemewahan, kendaraan bermotor roda dua ini bisa sangat berharga bagi pemiliknya atas dasar kecintaan dan kesenangan terhadap kendaraan bermotor yang mereka miliki.

Berbagai daya tarik yang di tampilkan dari motor tersebut membuat para pemilik motor sangat mengagumi dan hingga bahkan sampai mencintai kendaraan tersebut sebagai hal pemuasan hobi dan kesenangannya.

Maraknya perkembangan globalisasi di Indonesia membuat proses penyebar budaya-budaya yang menyebabkan lahirnya “gaya hidup” menjadi reorientasi dalam hidup. Gaya hidup yang melekat pada masyarakat di Indonesia menyebabkan peradaban yang berkembang semakin beragam dalam kehidupan masyarakat modern, hal ini sebagai konsekuensi dari membudayanya pola hidup modern didalam masyarakat. Hal ini berimbas pada komunitas-komunitas yang ada pada setiap berbagai bidang kegiatan, termasuk pada komunitas motor dimana komunitas motor sudah berkembang layaknya sebuah organisasi resmi atau sebuah institusi yang mengedapankan *brandnya* agar dikenal oleh masyarakat sekitarnya (M. Jacky dan Rya Evi : 2014).

Di Indonesia jumlah pecinta motor sangat banyak sehingga banyak pula yang membentuk suatu wadah atau organisasi yang bertujuan untuk sharing atau bertukar pikiran tentang motor mereka baik dalam satu jenis ataupun berbagai jenis motor dalam satu organisasi motor, sehingga terbentuklah suatu Club atau Komunitas motor. Club atau Komunitas motor ini sudah berkembang di seluruh Indonesia, mulai dari club-club kecil yang cakupan anggotanya hanya di satu kota sampai club-club besar, dari club-club atau komunitas motor yang terdaftar

maupun yang belum terdaftar. seperti club Harley Davidson Club Indonesia (HDCI), Ikatan Motor Gede, Persaudaraan Motor Antik dan Motor Besar Bali (MBB), Harley Owner Group (HOG), IMBI (Ikatan Motor Besar Indonesia), MBC (Motor Besar Club) Bali, DBC (Davidson Bali Club), dan HDKI (Harley Davidson Klub Indonesia) Central Java Bikers Club dan Singotero Moge Club. Club-club atau komunitas ini merupakan komunitas yang berdasarkan club motor besar atau sering disebut Motor Gede (MOGE) (Hobby.com).

Selain dari komunitas Moge ada juga komunitas Supermoto Owner Group atau bisa disebut dengan SMOG. Komunitas ini tidak jauh berbeda dengan moge dimana disetiap kota memiliki chapter-chapternya masing-masing. Komunitas ini mulai berdiri pada tanggal 21 Mei 2011. Berdirinya komunitas ini berdasarkan atas sering berkumpul dan memiliki latar belakang hobby yang sama, tujuan berdirinya ialah untuk menjadi tombak perkembangan supermoto di Indonesia dan sebagai wadah komunikasi semua komunitas supermoto yang ada di tanah air (Komunita.id : 2016).

SMOG merupakan wadah para pecinta supermoto yang telah berkembang menjadi sebuah komunitas besar yang telah mempunyai puluhan chapter di kota-kota besar yang ada di Indonesia. (Motorexperth : 2014). Komunitas ini bagaikan virus yang membuat komunitas ini terus berkembang terus menerus dari waktu ke waktu.

Komunitas Supertmoto Owner Group Chapter Siak (SMOG SIAK) ini terdiri atas pengguna motor Kawasaki KLX dan D-Traker. Kekompakan dan kerja sama mereka terlihat jelas ketika mereka melakukan kegiatan diskusi bersama yang sering dilakukan di hari tertentu dan juga ketika sore-sore mereka selalu terlihat beramai ramai menggunakan motor kesayangan mereka di setiap jalanan kota Siak, yang disebut biasa disebut dengan jalan jalan sore.

Dengan adanya kelompok sosial seperti komunitas motor ini yang memiliki interaksinya dengan baik tentunya akan membangun suatu kekeluargaan baru bagi mereka dan akan berdampak pada solidaritas sosial yang baik. Dalam berbagai kelompok sosial dimana manusia menjadi anggota- anggotanya seperti keluarga, organisasi profesi, organisasi kedaerahan, organisasi kemahasiswaan, dan lain sebagainya, setiap anggotanya saling berinteraksi antara satu dengan yang lain baik melalui kontak langsung maupun secara tidak langsung. Proses interaksi ini sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Persoalan yang sangat penting dalam kehidupan berkelompok agar tetap menjaga eksistensi sebuah kelompok adalah bagaimana solidaritas sosial yang terbangun diantara anggota kelompok tersebut sebagai suatu keseluruhan.

Dalam kelompok harus muncul kesadaran kolektif sebagai anggota kelompok sehingga antara sesama anggota kelompok tumbuh perasaan-perasaan atau sentiment atas dasar kesamaan sehingga dapat tercipta rasa

solidaritas sosial dan bisa mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Di dalam kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama, oleh karena itu adanya hubungan dan timbal balik diantara mereka, namun himpunan manusia dapat dikatakan sebagai kelompok sosial jika didalamnya terdapat kesadaran kelompok, hubungan timbal balik antara anggota dan kepentingan bersama (Soekanto 2006).

Kekompakan dan kerjasama bagi setiap komunitas sangat berpengaruh bagi keutuhan dan solidaritas sosial untuk melindungi dan menjaga kekompakan bagi diri sendiri maupun untuk kelompok itu sendiri. Solidaritas pada Komunitas Motor SMOG merupakan dari kelompok Kohesif di mana adanya hubungan erat antar individu dengan individu lainnya disetiap anggotanya dalam suatu kelompok seperti yang di kemukakan oleh (Sarlito Wirawan S, 2001:6).

Untuk menjadi suatu kelompok sosial yang diterangkan diatas bahwasannya kelompok sosial dalam hal ini ialah komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak ini haruslah memiliki peran modal yang baik untuk bisa mewujudkan suatu tujuan bersama dalam organisasi dan menciptakan solidaritas sosial diantara mereka. Modal yang dimaksud disini ialah modal ekonomi, sosial, simbolik dan budaya. Karena modal merupakan peran yang sangat central dalam membentuk kekuatan hubungan sosial, solidaritas sosial. Sebagaimana yang

disampaikan Bourdieu modal memainkan peranan yang penting untuk mengendalikan diri sendiri maupun orang lain (M. Jacky, 184 : 2015).

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas dan mencoba melakukan penelitian dengan judul “ *Komunitas Motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak* ”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Komunitas Motor Supermoto Owner Group (SMOG) Dalam Perspektif Modal dan Habitus**

#### **a. Modal**

Modal merupakan hal yang memungkinkan bahwasannya kita akan mendapatkan kesempatan didalam hidup, dimana modal menyediakan sarana dalam bentuk non-ekonomi dominasi dan hirarki sebagai kelas yang membedakan dirinya pada yang lain, lebih tepatnya kepada status. Ada banyak tipe-tipe modal seperti, modal intelektual dalam artian pendidikan, modal ekonomi yang digambarkan pada uang, modal budaya digambarkan pada latar belakang yang dimiliki suatu jaringan. Dalam hal ini modal merupakan suatu peran yang cukup central dimana modal merupakan kekuatan dalam hubungan sosial.

#### **b. Habitus**

Habitus adalah struktur kognitif yang menghubungkan individu dan realitas sosial. Habitus merupakan struktur subjektif yang terbentuk dari pengalaman individu

berhubungan dengan individu yang lain dalam jaringan struktur objektif yang ada dalam ruang sosial. Habitus juga merupakan hasil pembelajaran lewat pengasuhan, aktivitas bermain, dan juga pendidikan masyarakat (M Jacky 182:2015)

### **c. Arena (Field)**

Untuk tercapai dan terjadinya suatu peranan yang ada pada modal tersebut maka haruslah ada arenanya agar modal-modal tersebut dapat dijalankan dalam suatu ranah. Modal juga akan berjalan jika arena dapat berjalan dengan baik. Seperti yang dikatakan Bourdieu dalam buku M. Jacky dimana ia menyatakan bahwa field atau arena memiliki pertarungan kekuatan antara individu yang memiliki banyak modal dengan individu yang tidak memiliki modal. Modal merupakan sebuah konsentrasi kekuatan, suatu kekuatan spesifik yang beroperasi dalam field atau arena dimana disetiap field menuntut individu memiliki modal supaya dapat hidup secara baik dan bertahan di dalamnya.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sejenis terdahulu yang pertama penelitian dari Sari Rizki Artika, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2014 yang berjudul “Komunitas Metal Underground Pekanbaru” yang

menghasilkan Komunitas Metal Underground tidak formal, hanya sebatas orang-orang yang mencintai dan menikmati musik metal. Komunitas ini sebagai media penyalur ekspresi seseorang yang mencintai kehidupan metal. Penelitian yang kedua dari Dian Ady Ningsih, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman yang berjudul “Komunitas Motor Gede”. Hasil dari penelitian ini ialah Peneliti ini memaparkan tentang proses pembentukan dan isi daerah dari sebuah komunitas untuk memahami suatu budaya tidak bisa lagi dilakukan dengan pemahaman budaya sebagai rutinitas tradisional yang diwariskan secara turun temurun dalam suatu wilayah geografis tertentu, sebaliknya budaya seperti ini harus peka terhadap isu-isu global yang secara sistematis dikreasi oleh para pemain industri budaya dan melahirkan komunitas-komunitas gaya seperti komunitas motor TCS. Ketiga dari Saifullah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, 2014 yang berjudul “Komunitas Vespa Di Kota Makassar (study tentang gaya hidup)”. Hasil dari penelitian ini Penelitian ini menjelaskan gaya hidup yang terjadi di dalam komunitas Vespa, dimana gaya hidup komunitas Vespa lebih berorientasi pada kebebasan. Ekspresi gaya hidup komunitas vespa ditampilkan melalui penampilan para Scooterist, seperti cara berpakaian, model rambut, gaya berbicara, dan

kebiasaan yang tampak dari para Scooterist serta model vespa yang mereka tunggangi. Keempat penelitian dari Santi Putri Kumalasari, Pendidikan Sejarah, Program Studi Pendidikan Sosiologi, 2011 yang berjudul “Tradisi Yasinan dan Solidaritas Sosial di Masyarakat Desa Transisi (Padukuhan Panjen, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman”. Hasil dari penelitian ini Kesadaran masyarakat Padukuhan Panjen terhadap pentingnya solidaritas sosial terlihat dari bagaimana cara Masyarakat Padukuhan Panjen melestarikan tradisi Yasinan yang telah ada sejak dahulu. Perkembangan zaman yang telah mengubah pola pikir seluruh masyarakat tidak mengubah mengenai melestarikan tradisi yang ada di masyarakat terlebih tradisi Yasinan. Kesadaran masyarakat Padukuhan Panjen tentang pentingnya menjaga solidaritas sosial terletak pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain: Gotong-royong, kumpulan atau rapat, ronda atau siskamling. Seluruh kalangan masyarakat Padukuhan Panjen sangat memahami arti dari solidaritas sosial sehingga kegiatan-kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh anggota masyarakat. Kelima penelitian dari Imran Evantri. L, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, 2013. Yang berjudul “Studi Solidaritas Sosial (Kasus Lembaga SAR UNHAS)”. Hasil dari

penelitian ini ialah Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa solidaritas yang terjadi di kalangan anggota SAR Unhas sangatlah terbangun sangat baik, solidaritas sosial anggota SAR Unhas lebih kuat di dalam angkatannya daripada sesama seluruh anggota. Faktor-faktor yang menjadi dasar solidaritas sosial di kalangan anggota SAR Unhas yaitu satu angkatan, tujuan yang sama yaitu ingin menolong kepada sesama. Faktor-faktor ini mengalahkan faktor kesamaan sebagai anggota SAR Unhas sebagai dasar dalam membangun solidaritas sosial di kalangan Anggota SAR Unhas.

### **Kerangka Konsep**

Perkembangan zaman menghasilkan kemajuan mobilitas di kehidupan kota, terkhusus di Indonesia yang memudahkan masyarakat untuk dapat menikmati hasilnya dalam hal ini ialah kendaraan darat terkhusus motor. Berbagai macam inovasi terbaru melahirkan daya saing dan berusaha merebut hati konsumen, dari hasil inovasi tersebut melahirkan kecintaan dan hobi terhadap suatu barang yang melekat pada masyarakat di zaman sekarang, sehingga masyarakat tidak lagi mementingkan nilai dari suatu barang tersebut, melainkan telah mementingkan dari status sosial dan prestise dari barang tersebut. Dari hal ini memicu terlahirnya kelompok masyarakat yang memiliki hobi dan kecintaan terhadap suatu barang tersebut, sehingga

muncullah sesuatu yang di sebut komunitas, Dalam hal ini peneliti memiliki kerangka konsep dimana Komunitas Motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak ini akan dilihat dari perspektif modal yaitu, modal ekonomi, sosial, simbolik dan budaya. Kemudian dilihat dari habitusnya yang akan merancu kepada arena dimana merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan seperti kegiatan perkumpulan/diskusi, touring, ataupun kegiatan sosial yang akan membutuhkan dari modal-modal tersebut dari modal ekonomi, sosial, simbolik dan budaya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang berbentuk Penelitian Kualitatif yang akan menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Seperti yang dijelaskan Moelong (2006:31), pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran yang holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam tentang suatu objek yang diteliti. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil penelitian. Untuk itu peneliti memilih penelitian menggunakan metode kualitatif agar dapat menjelaskan dan mendeskripsikan apa saja yang menjadikan rumusan masalah tersebut

### **Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Siak, dimana lokasi ini memiliki chapter dari bagian komunitas motor Supermoto Owner

Group (SMOG) dengan nama komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak. Komunitas ini berasal dari komunitas motor kendaraan yang sama yaitu motor kawasaki KLX/D-tracker. Penelitian ini juga dilakukan dengan sengaja (*purposive*) di bengkel pemilik ketua dari komunitas motor ini atau di tempat-tempat mereka melakukan diskusi bersama yang bisa ditemui.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan terhitung setelah peneliti menyeminarkan proposal penelitian yakni dimulai dari bulan Juli 2016 hingga November 2016

### **Penentuan Subjek/Informan**

Jumlah informan yang diambil tergantung dari jumlah replikasi kasus yang diinginkan dengan tujuan menggali informasi dan memiliki kekhususan yang ada yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul (Moelong, 2006). Untuk jumlah informan yang akan diambil dalam penelitian ini ialah sebanyak 10 orang sesuai dengan kecukupan informasi yang di akan diperoleh. Adapun maksud peneliti mengambil informan sebanyak 10 orang karena peneliti mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Informan ini di bagi menjadi dua, dimana 5 orang merupakan anggota dari komunitas motor Supermoto Owner Group Siak dan 5 orang selebihnya merupakan masyarakat sekitar.

### **Metode Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data merupakan sumber utama dalam melakukan suatu

penelitian dimana dengan data akan menyempurnakan suatu penelitian dan akan kuat suatu penelitian tersebut. Maka dari itu dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

**a. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data dari referensi seperti buku-buku, majalah, surat kabar, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan topik yang di bahas.

**b. Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, dalam pengumpulan data ini ditempuh dengan cara:

**c. Observasi Partisipasi (Pengamatan Langsung)**

Pengamatan langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti guna memperoleh gambaran lengkap mengenai objek penelitian. Dengan cara memperhatikan apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang orang ucapkan, dan beraktivitas bersama orang yang diamati/diteliti.

**d. Wawancara**

Suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pertanyaan yang berbentuk wawancara yang berisikan pertanyaan mengenai apa yang di butuhkan yang akan di berikan langsung kepada informan yang dilakukan secara tanya jawab. Wawancara dilakukan secara bebas tapi tidak terlepas pada fokus masalah.

**e. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang berupa foto-foto aktivitas dari objek yang diteliti maupun dari foto-foto peneliti melakukan wawancara kepada informan.

**Jenis Sumber Data**

Adapun jenis data yang diperoleh terbagi atas dua jenis:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui penelitian lapangan, observasi partisipasi (pengamatan langsung) dari objek yang diteliti dan dari hasil wawancara dari informan yang dilakukan sendiri oleh informan tanpa menggunakan prantara dalam mendapatkan datanya. Data primer berbentuk kata-kata dan tindakan-tindakan dari objek yang diteliti, dalam hal ini ialah komunitas moto Supermoto Owner Group (SMOG) Siak.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari komunitas motor SMOG tersebut berupa dokumentasi aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan komunitas ini.

**Analisis Data**

Adapun bentuk teknik analisa data ialah data yang berhubungan dengan masalah yang telah dikemukakan, dimana data-data tersebut berupa catatan hasil dari wawancara langsung kepada informan dan dokumentasi-dokumnetasi. Kemudian data-data tersebut akan dikelompokkan dan disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk di pahami dan nantinya akan

dianalisis secara deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Kemudian data-data akan diolah sesuai dengan masalah penelitian mengingat masalah yang akan dibahas ialah menyangkut:

1. Bagaimana modal ekonomi, sosial, simbolik dan budaya dalam komunitas Supermoto Owner Group (SMOG) ?
2. Bagaimana strategi komunitas Supermoto Owner Group Siak dalam mengembangkan dan mempertahankan komunitas ?
3. Persepsi Masyarakat Terhadap komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak

Kemudian analisis data akan menggunakan kata-kata yang sesederhana untuk menjelaskan jawaban dari permasalahan tersebut.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Profil Komunitas Motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak.**

1. Sejarah Munculnya Komunitas Supermoto Owner Group Siak

Pada mulanya kemunculan dari komunitas ini merupakan hasil dari seringnya berkumpul bersama yang di lakukan secara terus menerus. Mereka yang berdasarkan beberapa orang saja sering melakukan itu hanya sekedar sharing, menurut keterangan dari ketua yaitu Rizky bahwa pertama kali mereka berkumpul hanya berjumlah 5 atau sampai 6 orang dan masing-masing telah memiliki

motornya sendiri yaitu supermoto. Seiring dengan berjalannya waktu perkumpulan mereka semakin hari semakin bertambah sehingga hal ini membuat mereka menjadikan pekumpulan ini menjadi suatu komunitas motor, dan dengan persetujuan bersama menjadikan mereka komunitas SMOG yang mereka adopsi dari nama Supermoto Owner Group Indonesia sehingga mereka menyebut diri mereka dengan sebutan SMOG Siak. Dengan mudahnya informasi akhirnya mereka tergabung dan menjadi bagian dari Supermoto Owner Group Indonesia sehingga mereka menjadi SMOG Chapter Siak atau Supermoto Owner Group (SMOG) Siak dan merupakan perwakilan dari SMOG Indonesia dari Riau.

2. Aktivitas Komunitas Motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak

Berbagai kegiatan dan aktivitas yang dilakukan Komunitas motor Supermoto Owner Group ini memiliki kegiatan yang bersifat rutinitas ataupun berkala. Kegiatan atau aktivitas yang dimaksud sebagai berikut :

- a. Kopi Darat (KOPDAR)  
Kopi Darat atau KOPDAR merupakan aktivitas yang sering dilakuan komunitas ini dalam setiap minggunya minimal sekali dalam seminggu. Hal ini merupakan kegiatan untuk menjaga solidaritas dan keutuhan bagi setiap anggota maupun bagi komunitas itu sendiri. Kopi Darat (KOPDAR) ini merupakan pertemuan atau

janji untuk berjumpa secara langsung atau tatap muka yang telah disepakati bersama diantara anggota. Kopi Darat (KOPDAR) ini juga merupakan ajang berkumpulnya dan berdiskusinya mereka dalam melakukan kegiatan baik itu berupa pertukaran pikiran atau sharing pengalaman dan berbagai pengetahuan baik mengenai pengetahuan tentang motor maupun tentang pengetahuan lainnya.

- b. Touring  
Touring merupakan suatu aktivitas yang merupakan kegiatan untuk menjelajah kota-kota di daerah lain dengan berpergian bersama dalam satu kelompok dengan menggunakan motor atau kendaraan mereka, guna untuk mengunjungi dan menambah

## **B. Alasan Bergabungnya Dalam Komunitas Motor Supermoto Owner Group**

Tergabungnya seorang individu dalam suatu kelompok sosial memiliki berbagai alasan utama dalam bergabung atau bergabungnya seseorang individu, dalam kelompok sosial komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak ini memiliki beberapa alasan seseorang individu bergabung atau bergabung dalam kelompok komunitas motor memiliki beberapa alasan utama diantaranya ialah :

- a. Hobi Berkendara dan Kecintaan Terhadap Motor Supermoto

pengalaman bersama dalam meningkatkan solidaritas dan kekompakan. Dalam hal ini kelompok komunitas motor Supermoto Owner Group ini juga telah melakukan touring yang telah mereka tempuh di berbagai kota.

- c. Bakti Sosial dan Bakti Kepada Lingkungan Sekitar

Komunitas ini tidak hanya mementingkan kelompoknya saja tetapi komunitas ini juga peka terhadap keadaan dan lingkungan sekitarnya, hal ini terlihat dimana mereka telah melakukan penggalangan dana musibah bencana, dan bakti sosial terhadap lingkungan sekitar yang berupa membersihkan sampah yang ada di taman-taman ataupun di berbagai tempat yang ada di daerah mereka.

Komunitas motor Supermoto Owner Group Siak merupakan komunitas motor yang berdasarkan jenis kendaraan motor yang sama, dimana jenis kendaraan tersebut ialah kendaraan tipe sport trail KLX/Dtracker dari produk Kawasaki.

- b. Ajang untuk menambah wawasan dan pengalaman  
Selain dari hobi dan kecintaan terhadap motor beberapa informan juga memiliki alasan yang lain dimana mereka juga mengutarakan bahwa alasan lain bergabung dalam komunitas motor ini ialah untuk menambah wawasan dan

pengalaman, baik mengenai motor atau pengalaman dalam berkendara terutama pengalaman touring.

c. Menambah Teman

Selain dari hal tersebut beberapa informan juga memberikan alasan yang lain, dimana mereka mengatakan sebagai ajang untuk menambah pertemanan, dimana dengan adanya komunitas ini akan menambah jumlah teman untuk mereka.

### **C. Modal Dalam Komunitas Motor Supermoto Owner Group Siak**

Modal-modal dalam komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak ini telah menunjukkan betapa pentingnya peran modal-modal tersebut guna mengendalikan diri sendiri maupun orang lain. Modal di dalam komunitas motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak ini haruslah dimiliki setiap individu atau setiap anggota komunitas, karena dengan adanya modal tersebut komunitas atau kelompok sosial tersebut akan dapat berjalan dengan baik dan akan bertahan demi kepentingan mereka bersama dalam kelompok sosial.

### **D. Strategi Dalam Mengembangkan Komunitas Motor Supermoto Owner Group (SMOG) Siak**

Strategi dalam mengembangkan komunitas motor terutama komunitas Supermoto Owner Group (SMOG) Siak ini ialah dengan terus melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif baik untuk mereka ataupun untuk masyarakat, tujuan tersebut merupakan bentuk dari

harapan mereka agar masyarakat menilai baik, kemudian menarik perhatian dari berbagai elemen masyarakat guna membimbing mereka kearah yang lebih baik. Kemudian juga mereka menunjukkan kekompakkan guna menarik perhatian para pecinta motor lainnya untuk bergabung dengan mereka. Sebagaimana dari yang telah disampaikan oleh informan yang lain dalam mengembangkan komunitas motor ini mereka hanya membutuhkan keaktifan-keaktifan disetiap kegiatan demi kegiatan. Agar bisa dikenal oleh pecinta motor supermoto, dan agar mereka juga ikut bergabung dan juga dikenal oleh masyarakat umum. Strategi dalam mempertahankan komunitas motor terutama Supermoto Owner Group (SMOG) Siak ini mereka hanya menjaga hubungan baik, komunikasi yang baik, kekompakkan dan solidaritas yang telah tertanam diantara mereka.

### **E. Pandangan Masyarakat Sekitar Mengenai Komunitas Motor Supermoto Owner Group Siak**

Kehidupan didalam masyarakat memang tidak akan pernah terlepas dari yang namanya pro dan kontra, karena bergantung dari pandangan dan persepsi yang berbeda di kehidupan disetiap masyarakat. Karena dizaman sekarang persepsi dan pandangan seseorang bergantung dari apa yang mereka lihat, dari apa yang mereka dengar dan dari apa yang mereka rasakan.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Komunitas motor ini merupakan komunitas yang berdasarkan dari hobi dan kecintaan seseorang terhadap suatu kendaraan dan komunitas ini hadir dikarenakan adanya perkumpulan dari beberapa orang yang hobi dan cinta terhadap suatu motor tersebut. Beberapa alasan lain juga mengatakan bahwa selain dari hobi dan kecintaannya, komunitas motor ini juga merupakan tempat atau ajangnya menambahkan pertemanan dan menambahkan wawasan ataupun pengalaman, dan juga merupakan sebagai ajang mereka untuk berkarya dan mengabdikan kepada masyarakat ataupun lingkungan sekitar.

#### **B. Saran**

Komunitas motor merupakan perkumpulan anak muda atau pemuda yang hobi dan kecintaannya terhadap motor tersebut merupakan sesuatu yang baru di masyarakat, sehingga membuat masyarakat yang tidak mengenal lebih dalam akan komunitas motor ini akan menilai buruk dari komunitas ini. Untuk itu komunitas motor ini haruslah menunjukkan eksistensi atau kegiatan-kegiatan positifnya supaya dapat dikenali oleh masyarakat umum, sehingga masyarakat menilai baik akan komunitas ini, karena komunitas merupakan tempat wadah bagi mereka untuk berkarya, dalam hal ini komunitas motor ini haruslah menunjukkan cara berkendara yang baik, dan memiliki kegiatan yang positif baik untuk mereka sendiri maupun untuk masyarakat sekitar dan lingkungannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **A. Buku:**

- Coleman S. James. 2008. *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Nusa Media: Bandung
- Bagong, Suyanto dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Pendekatan*. Kencana, Jakarta, 2011
- Bourdieu, P. and Wacquant, L 1992. *An Invitation to Reflexive Sociology*. Chicago : University of Chicago
- Bungin, Burhan, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Putra grafika
- Dr. Nana, Sudjana dan Ibrahim, M.A. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesindo 2012
- Field, John, 2011. *Modal Sosial* (Alih Bahasa: Nurhadi). Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- George, Ritzer dan Douglas J. Goodman, 2008: *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana.
- Hasbullah, Jouisasri, 2006. *Sosial Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. Jakarta: MR United Press
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero. 2008. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jacky, M. 2015, *Sosiologi Konsep, Teori dan Metode*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Johnson, P., 1994, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jilid 1 Jakarta: Gramedia
- Kamanto, Sunarto, 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI.
- Kertajaya, Hermawan, 2008. *Arti Komunitas*. : Gramedia Utama Pustaka

- Lawang, M.Z, 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Akhyar, Yusuf, 2014. *Postmodernisme: Teori dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Jacky dan Rya Evi, 2014, *Representasi Prilaku Sosial Komunitas Motor CB Surabaya*. Dari Jurnal Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Surabaya.
- Moleong, J. Lexy, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Rosda Karya. Cetakan kedua puluh.
- Noor, Rochman, 2012. “*Mengurai Kekerasan Simbolik Di Sekolah:Sebuah Pemikiran Pierre Bourdieu Tentang Habitus Dalam Pendidikan*”, diakses 14/9/2016, dari <http://rochman-goodcitizen.blogspot.co.id/2012/11/kerasan-simbolik-di-sekolah-sebuah.html>
- Robbins, S.P, 2003. *Prilaku Organisasi*. Jilid I. Jakarta: Pt Indeks Kelompok Garmedia.
- Sarlito, S. Wirawan, 2001. *Psikologi Kelompok Dan Psikologi Terapan*. Jakarta: BalaiPustaka.
- Sediono, M.P. Tjondronegoro, 2008, *Ranah Kajian Sosiologi Pedesaan*. : IPB, Ford Fndtn, STPN, Hivos, Akatiga, Sains Press
- Soenarno, 2002. *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan Nasional*. : Jakarta
- Soerjono, Soekanto, 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soerjono, Soekanto, 2010. *Pengantar Sosiologi Kelompok*. Bandung: RemadjaKarya.
- Soleman, Taneko, 1984. *Hukum Adat Indonesia* : Jakarta : Rajawali Pers.
- Suharto, Edy, 2007 . *Modal Sosial dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Jalasutra
- Syani, Abdul, 2007. *Sosiologi Skematika,Teori, danTerapan*.Jakarta: Bumi Aksara.

## B. Skripsi :

- Dian Ady Ningsih, “*Komunitas Motor Gede ‘Tiger Community Samarinda’(TCS)*”, Di Kota Samarinda, diakses 4/5/2016, dari eJurnal Sosiatar, 2014,2): 108-123 ISSN 0000-0000,eJurnal.sos.fisip-Universitas Mulawarman.
- Imran Evantri. L, 2013, *Studi Solidaritas Sosial (Kasus Lembaga SAR UNHAS)*”, Dari Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Saifullah, 2014, “*Komunitas Vespa Di Kota Makassar (study tentang gaya hidup)*”, dari Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Santi Putri Kumalasari, 2011, “*Tradisi Yasinan dan Solidaritas Sosial di Masyarakat Desa Transisi (Padukuhan Panjen, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.*”, dari jurnal Pendidikan Sejarah,

Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Sari Rizki Antika, 2014, “*Komunitas Metal Underground Di Pekanbaru*”, dari Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru

### C. Sumber Lain :

Dhietamustofa : 2012 diakses 26/5/2016 dari WordPress.com dari

<https://dhietamustofa.wordpress.com/2014/07/17/konsep-kepercayaan-norma-dan-jaringan-dalam-teori-modal-sosial/>

Hobby.com, diakses 9/9/2016 dari <http://hob-by.com/komunitas-motor-gede-dan-keanggotaannya/>

<http://dhietamustafa.wordpress.com/2014/07/17/konsep-kepercayaan-norma-dan-jaringan-dalam-teori-modal-sosial/> diakses 19/5/2016.

[http://moslemwiki.com/Kabupaten Siak](http://moslemwiki.com/Kabupaten_Siak) diakses 13/9/2016.

<http://skm.ipb.ac.id/konsep-komunitas-dan-masyarakat-dalam-persepektif-sosiologi.htm/> diakses 23/5/2016.

<http://syienaainie.blogspot.co.id/2010/11/komunitas.html/>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten Siak/](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Siak/) diakses 13/9/2016

Indomoto : 2016, diakses 9/9/2016/ dari Indomoto.com <http://indomoto.com/2016/07/20/>

[data-penjualan-sepeda-motor-indonesia-juni-2016-honda-kuasai-pasar/](http://data-penjualan-sepeda-motor-indonesia-juni-2016-honda-kuasai-pasar/)

Komunita.id : 2016, “Profil”, diakses 9/9/2016

<http://komunita.id/2016/08/05/smog-wadah-bagi-komunitas-dan-pencinta-supermoto/>

Motorexperz : 2014, diakses 9/9/2016 dari Motorexperz.com

<http://www.motorexperz.com/read/2014/05/11/4886/Genap-Berusia-3-Tahun-SMOG-Terus-Perkenalkan-SuperMoto-ke-Indonesia#.V9JaQNKSyKo/>

Semutdisko : 2012 diakses 26/10/2016 dari

<https://semutdisko.blogspot.co.id/2012/05/sejarah-supermoto.html?m=1>

SiakSmoger : 2016, diakses 25/10/2016 dari Instagram, <https://www.instagram.com/siaksmoger/>

Smogsiak : 2016, diakses 25/10/2016 dari Instagram,

<https://www.instagram.com/smogsiak/>

Sociologyguide.com, 2011, “Society”, diakses 6/9/2016/ dari Sociologyguide.com,

<http://www.Sociologyguide.com/basic-concepts/Society.php/>

Tribunnews : 2014 diakses 24/5/2016/ dari Tribunnews.com, dari

<http://m.tribunnews.com/otomotif/2014/04/15/jumlah-kendaraan-di-indonesia-capai-104211-juta-unit.html/>